

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Kondisi petani sebelum adanya Komunitas Kopi Muria yaitu dengan dikonsumsi pribadi karena keterbatasan skill cara pengolahan kopi pasca panen, petani juga lebih memilih menjualnya ke tengkulak tanpa diolah terlebih dahulu.
2. Komunitas kopi muria merupakan komunitas yang didirikan pada tahun 2018 berfungsi untuk menaungi petani dan memberikan edukasi kepada petani guna mengangkat kesejahteraan petani. Strategi yang dilakukan komunitas untuk meningkatkan perekonomian petani yaitu pengolahan pasca panen dengan cara sortasi kopi, pengupasan kulit kopi, fermentasi biji kopi, pencucian, pengeringan kopi, pengukuran kadar biji, penggilingan kopi. Strategi kedua yakni melakukan promosi melalui kerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Kudus. Strategi ketiga yaitu menaungi petani dengan cara membeli kopi milik petani.
3. Faktor pendukung komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani yaitu sumber daya manusia dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Kudus. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan modal, kurangnya perawatan tanaman, kurangnya peralatan, sulitnya memutus ketergantungan pada tengkulak, serta harga yang tidak stabil.

B. Saran-Saran

Bagi petani yang tergabung dalam komunitas kopi muria sebaiknya menjadi anggota yang aktif dan bisa melakukan apa yang sudah diajarkan oleh komunitas, karena hal tersebut dapat menambah nilai jual kopi. Selain itu, sebaiknya petani menjual kopinya ke komunitas saja karena harga yang ditawarkan lebih tinggi dari harga yang ditawarkan tengkulak.

Bagi Komunitas Kopi Muria sebaiknya menambah jumlah koordinator wilayah, karena komunitas ini menaungi 430 petani yang terbagi menjadi 2 desa dan tiap-tiap desa ada perdukahan. Akan lebih efektif jika ada koordinator wilayah tiap dukuh. Komunitas juga sebaiknya mengadakan iuran

anggota kelompok untuk dijadikan sebagai uang kas. Nantinya uang tersebut bisa untuk kebutuhan komunitas sendiri, seperti membeli peralatan yang digunakan bersama.

Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya atau yang berkenan untuk melakukan penelitian selanjutnya lebih memperluas sampel petani kopi baik yang sudah tergabung dalam komunitas kopi muria maupun yang belum tergabung dalam komunitas. Sehingga nantinya bisa menemukan hal baru dan pembahasan yang didapatkan lebih kompleks.

